

ABSTRAK

DINDA LILLAH FII QOLBY AMNI, 2026, Efektivitas Konseling Gizi tentang Pemberian Makan Balita berbasis HBM terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap, Praktik, Tingkat Konsumsi dan Kenaikan Berat Badan, SKRIPSI, Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Sugeng Iwan Setyobudi, Tapriadi, Ibnu Fajar

Balita dengan berat badan tidak naik merupakan indikator awal gangguan pertumbuhan yang berkaitan dengan rendahnya pengetahuan, sikap, dan praktik pemberian makan. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas konseling gizi berbasis *Health Belief Model* (HBM) terhadap tingkat pengetahuan, sikap, praktik pemberian makan, tingkat konsumsi, dan kenaikan berat badan balita tidak naik berat badan. Penelitian menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel terdiri atas 15 ibu yang memiliki balita usia 12–59 bulan dengan kondisi berat badan tidak naik, yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Intervensi berupa konseling gizi berbasis HBM menggunakan media booklet selama tiga minggu (tiga kali pertemuan). Analisis data menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu setelah konseling pada setiap pertemuan ($p < 0,05$). Sikap ibu meningkat dari rata-rata skor 53,6 (71,5%) menjadi 59,5 (79,3%). Praktik pemberian makan juga mengalami peningkatan, ditandai dengan kenaikan rata-rata skor dari 3,86 (77,2%) menjadi 4,06 (81,2%), serta peningkatan kategori praktik baik dari 60% menjadi 86,6%. Rata-rata berat badan balita meningkat dari 11,16 kg menjadi 11,24 kg. Tingkat konsumsi energi, protein, lemak, dan karbohidrat juga menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan. Konseling gizi berbasis HBM efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, praktik pemberian makan, tingkat konsumsi, serta mendukung kenaikan berat badan balita.

Kata kunci: balita tidak naik berat badan, *Health Belief Model*, konseling gizi.